

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN
IBADAH SISWA KELAS VII DI MTs RIBATUL
MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ABAS
NIM. 2021216011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abas

NIM : 2021216011

Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SISWA
KELAS VII DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan



Abas

NIM. 2021216011

NOTA PEMBIMBING

A. Tabi'in, M. Pd.

**Desa Kalimanggis Kec. Subah,
Kabupaten Batang**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Abas

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Abas

NIM : 2021216011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SISWA
KELAS VII DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA
PEKALONGAN**

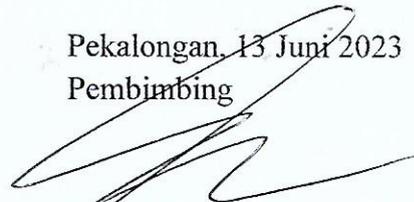
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Pembimbing


A. Tabi'in, M. Pd.

NITK. 19870406201608D1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan

Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ABAS**

NIM : **2021216011**

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KELUARGA TERHADAP
KEDISIPLINAN IBADAH SISWA KELAS VII DI
MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II

Fatmawati Nur Khasanah, M. Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 10 Juli 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak M. Fatchi (Alm) dan Ibu Anis Rofah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayangnya yang tiada tara, serta keteguhan dan kesabaran beliau, baik suka maupun duka dalam mendidik selama ini.
2. Kakak dan Adik saya Silfi Syarifah dan Hayatun Thoyibbah, serta keponakan yang saya sayangi serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do'a, serta keceriaan.
3. Ibu Enis Mu'azaroh, M.Pd., selaku Kepala Sekolah serta segenap keluarga Besar MTs Ribatul Muta'allimin yang berkenan menjadi tempat penelitian saya.
4. Bapak A. Tabi'in, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap civitas akademika kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri dan teman - teman.

MOTO

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.

(Q.S. Ali Imron : 104)

ABSTRAK

Abas, 2023. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : A. Tabi'in, M.Pd.

Kata Kunci : *Pendidikan Agama, Keluarga, Kedisiplinan Ibadah.*

Pentingnya pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa dapat dijelaskan dengan beberapa poin berikut : 1. Nilai-nilai dan Etika: Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang baik. Dalam keluarga yang menerapkan pendidikan agama dengan baik, anak-anak diajarkan untuk memiliki kedisiplinan, bertanggung jawab, jujur, adil, dan menghormati orang lain. Ini membantu dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sekolah. 2. Pedoman dan Aturan: Pendidikan agama Islam memberikan pedoman dan aturan yang jelas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tata tertib dan disiplin. Dalam keluarga yang menjalankan pendidikan agama, siswa diajarkan tentang pentingnya patuh terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku, baik di rumah, di sekolah, maupun dalam masyarakat. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. 3. Kesadaran Spiritual: Pendidikan agama Islam juga membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran spiritual dan hubungan dengan Tuhan. Dalam agama Islam, kedisiplinan diri dalam menjalankan ibadah, seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Quran, merupakan bagian penting dari kehidupan seorang muslim. Kesadaran akan kewajiban dan tanggung jawab spiritual ini juga dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam hal lainnya, termasuk dalam studi dan perilaku di sekolah. 4. Motivasi Internal: Pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya motivasi internal dalam menjalani kehidupan. Ketika siswa memahami dan menerima ajaran agama dengan baik, mereka akan mengembangkan motivasi dan kedisiplinan internal untuk berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, tidak hanya dalam aspek agama, tetapi juga dalam aspek akademik dan sosial. Namun, penting juga untuk dicatat bahwa kedisiplinan siswa tidak hanya tergantung pada pendidikan agama Islam dalam keluarga. Terdapat faktor-faktor lain, seperti pengaruh sekolah, teman sebaya, lingkungan, dan pendekatan pendidikan yang diadopsi oleh orang tua, yang juga dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan Kedisiplinan Beribadah siswa MTs Ribatul Muta'allimin. Maka utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah 1). Bagaimana pendidikan Agama Islam didalam keluarga siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin 2). Bagaimana Kedisiplinan Beribadah siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin. 3) Adakah pengaruh pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Ribatul Muta'allimin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah respondennya 30 siswa MTs Ribatul Muta'allimin. Adapun penelitian diadakan pada bulan April 2023, data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Penguji hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi.

Penguji hipotesis penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari koefisien korelasi antara pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan kedisiplinan beribadah yaitu sebesar 0,718. Nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel *product moment* dengan $N = 30$ dan taraf signifikansi kepercayaan 5% yaitu 0,361; sehingga terbukti $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga hipotesis yang diajukan "diterima". Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, ketika peneliti merasa lelah dan tak berdaya dari usaha yang sepertinya sia-sia, Allah SWT tahu betapa keras penulis berusaha. Ketika penulis berpikir bahwa penulis sudah mencoba segalanya dan tidak tahu hendak berbuat apalagi, Allah SWT memiliki jawaban atas usaha penulis dan membimbing serta meninggikan. Tanpa kasih sayang dan ridho dari-Nya, penulis tidak akan memiliki kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan” dengan baik. Sholawat senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Cahayanya mampu menyinari penulis di saat gelap maupun terang.

Penelitian ini diajukan untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT dengan segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sampai detik ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi setiap umatnya.
3. Kedua orang tua tercinta dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Dosen Wali yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Bapak A. Tabi'in, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Enis Mu'azaroh, M.Pd., selaku Kepala Sekolah MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.
11. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin. Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLATERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metode Penelitian	36
G. Sistematika Penulisan	41
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	42
B. Penelitian yang Relevan	61
C. Kerangka Berfikir	72
D. Hipotesis	74
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan	79
B. Tempat dan Waktu	79
C. Variabel	80
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	81
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	83
F. Uji Instrumen	89
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	93
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil penelitian	96
B. Analisis Data	105
C. Pembahasan	114

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	115
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Interpretasi Nilai r	35
Tabel.2 Kriteria Penolakan – Penerimaan HO	35
Tabel.3 Rumus Regresi Linear Sederhana dan Ganda	36
Tabel.7 Jumlah Siswa MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan	82
Tabel.8 Kisi – Kisi Kuesioner Pendidikan Agama Islam dalam keluarga.....	86
Tabel.9 Kisi – Kisi Kuesioner tentang Kedisiplinan Ibadah	87
Tabel.10 Hasil Validitas Instrumen Kuesioner Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Ibadah	91
Tabel.11 Daftar Responden	97
Tabel.12 Jawaban Angket Pengaruh Pendidikan Agama Islam	97
Tabel.13 Skor Jawaban Responden Variabel Pengaruh Pendidikan Agama Islam	98
Tabel.14 Kriteria Nilai Variabel Pengaruh Pendidikan Agama Islam	100
Tabel.15 Jawaban Angket Kedisiplinan Ibadah	101
Tabel.16 Skor Jawaban Responden Variabel Angket Kedisiplinan ibadah.....	104
Tabel.17 Kriteria Nilai Variabel Angket Kedisiplinan Beibadah	106
Tabel.18 Persentase Jawaban Responden Tentang Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Berdasarkan Angket	108
Tabel.19 Persentase Jawaban Responden tentang Pendidikan Agama Islam ..	109
Tabel.20 Persentase Jawaban Responden tentang Kedisiplinan Beribadah.....	110
Tabel.21 Presentase Jawaban Responden Tentang Keisiplinan Beribadah	110
Tabel.22 Koefisien Korelasi Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 3 Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 Deskripsi Statistik Variabel 1
- Lampiran 5 Surat izin penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang sangat sadar, yang dilakukan oleh seluruh keluarga, masyarakat dan pemerintahan melalui kegiatan berupa bimbingan, latihan, pengajaran dan lain sebagainya yang berlangsung disekolah untuk bidang formal dan diluar sekolah atau non formal sepanjang hayat. Untuk mempersiapkan peserta didik supaya dapat berpartisipasi dalam berbagai lingkungan hidup dalam cakupan yang lebih luas secara tepat dan cermat di masa mendatang.

Pada dasarnya pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks dan sistematis ke dalam pembentukan keperibadian islam (akhlaq alquran) sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama maupun hubungan secara *universal*.¹ Hal ini dikarenakan dalam pendidikan mencakup pemberian pengetahuan (*knowledge*) kepada yang dibimbing (anak didik), memberikan nilai/sikap (afektif) dan perilaku (psikomotorik) yang sesuai dengan pengetahuan dan nilai (akhlak Al-Quran).

Sementara itu pendidikan Islam secara garis besar bertujuan untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah yang baik dalam seluruh aspek kehidupan, perbuatan, pikiran dan perasaannya.² Pendidikan berarti proses penyampaian nilai-nilai (*value*) baik moral keagamaan maupun sosial yang

¹ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs* (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas 2003), hal. 59.

²Zakiyah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Penerbit Uwais 2016), hal. 35.

kemudian diteruskan dengan proses penghayatan, pemahaman dan pengalaman terhadap nilai-nilai tersebut, sebagaimana yang telah didapat sehingga mampu mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya secara maksimal.

Pendidikan Agama memegang peranan yang penting dalam menentukan tingkah laku dan akhlak seseorang. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang tidak dapat terpisahkan dari sistem pendidikan yang ada di Indonesia, sebagaimana yang sudah tercantum di dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a. "Setiap Peserta didik pada setiap suatu Pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama".³ sehingga jika dalam suatu lembaga pendidikan di manapun berada ada yang beragama Islam, maka siswa berhak dan wajib mendapatkan pengajaran Agama Islam yang diajarkan pula oleh guru yang beragama Islam. Islam dengan tegas telah mewajibkan agar umatnya senantiasa melakukan pendidikan atau mencari ilmu. Agama adalah pondasi kuat yang dapat membentengi anak - anak supaya ketika anak tumbuh remaja maupun dewasa nantinya dapat menyaring segala perbuatan buruk. Di dalam mendidik anak, orang tua harus bisa memilih suatu metode yang tepat untuk mendidik, serta dapat memberikan pengaruh positif pada tingkat perkembangan anak.

Keluarga adalah beberapa kumpulan orang yang telah terikat oleh suatu ikatan yang di namakan perkawinan, lalu mengerti dan paham serta merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang khas dan bersama-sama memperkuat gabungan itu

³ UURI nomor 20 tahun 2003, 2006, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media 2003,2006) hal. 3.

untuk kesejahteraan, kebahagiaan dan ketenteraman semua anggota yang ada di dalam golongan tersebut. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi contoh dan dikenal oleh anak. Di dalam keluarga seorang anak mengetahui dan mengenal bahwa ada individu lain yang ada selain dirinya. Orang tua paling tidak memberikan bekal atau wawasan hidup bagi buah hatinya, dengan bekal dan wawasan hidup yang positif, seorang anak diharapkan mampu bersikap, berperilaku dan bertutur kata yang baik pula. Setiap keputusan yang diambil orang tua harus mampu dipertanggungjawabkan secara horizontal atau lurus terhadap seluruh manusia (keluarga, masyarakat dan bangsa) serta secara vertikal atau ke atas terhadap Allah SWT.

Pendidikan keluarga menempati posisi yang sangat strategis dalam upayanya membangun dan memupuk generasi yang baik dan positif. Baik buruknya perilaku anak di masa mendatang akan banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh pendidikan dan bimbingan kedua orang tuanya. Secara nyata keluarga merupakan lembaga pendidikan non formal yang pertama bagi tumbuh kembangnya buah hati. Anak sedini mungkin dipersiapkan untuk mampu berbahasa, berpendapat, berkreasi, serta berimajinasi, sehingga mampu membuat sesuatu yang baik berkat pendidikan pertamanya yang diperoleh dalam lingkungan keluarga. Dengan kata lain, keluarga adalah bekal dan pengatur yang baik bagi setiap anak untuk memasuki pendewasaan secara bersikap, berpikir, bergerak sampai memutuskan segala sesuatu dengan keputusan yang tepat.

Orang tua memberikan pendidikan ibadah kepada anak supaya memiliki kedisiplinan dalam beribadah dimanapun dan kapanpun anak itu berada.

Pembentukan kedisiplinan beribadah tidak akan terjadi begitu saja tanpa adanya pemberian pendidikan, melainkan melalui suatu proses yang sangat panjang, Beribadah dalam setiap keluarga adalah sebuah kewajiban. Beribadah ini tidak hanya dimaknai sebatas menjalankan shalat bagi umat islam, namaun beribadah ini dapat diartikan sebagai menjalani interaksi social dalam suatu keluarga secara harmonis dan berdampingan juga bernilai ibadah. Begitu pula dengan melakukan pekerjaan rumah apabila dilakukan dengan ikhlas dapat pula bernilai ibadah.

Pemberian pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah (sejak dini sampai remaja dan dewasa). Hal ini dikarenakan orang tua merupakan tempat yang utama dan pertama dalam mendidik anaknya. Kadangkala banyak ditemukan anak malas dalam beribadah terutama tidak tepat waktu dalam melaksanakan ibadah shalat. Disinilah orang tua mempunyai kewajiban untuk membina dan mendisiplinkan anak dengan memberikan pengetahuan dasar Agama untuk melatih ketrampilan beribadah pada anak. Waktu yang dipergunakan anak sebetulnya lebih banyak di rumah dari pada di sekolahan dan di luar lingkungan, sehingga suasana keluarga yang di dalamnya terdapat orang tua bisa secara langsung maupun tidak langsung dapat mewarnai pendidikan agama Islam pada anak tersebut. Thamrin Nasution mengatakan bahwa “orang tua harus dapat bertindak seperti seorang guru disekolah yang dapat memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak- anaknya”⁴

⁴ Thamrin Nasution dan Nurhulijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2014), hal. 7.

Hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

يا ايها الذين امنوا قوا انفسكم واهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها ملكة غلاظ شداد لا

يعصون الله ما امرهم ويفعلون ما يؤمرون

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu melakukan apa yang diperintahkan (Q.S. AtTahrim ayat 6)⁵

Allah memerintahkan manusia untuk menjaga dirinya dan keluarganya dari hal-hal buruk yang akan merugikan mereka sendiri. Perintah ini dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan agama di dalam keluarganya. Melalui pendidikan agama yang diberikan dalam lingkup keluarga, diharapkan dapat membentengi dan mencegah terjadinya pergeseran nilai-nilai agama yang dapat memungkinkan terciptanya suatu pribadi yang tidak baik atau menyimpang. Pembentukan kedisiplinan beragama tidak terjadi begitu saja tanpa adanya suatu proses pendidikan atau pengajaran, melainkan melalui suatu proses tertentu dan waktu yang lama, yakni melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

⁵ Soenarjo, dkk, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2015), hal. 951.

Lingkungan yang positif maupun negatif akan mempengaruhi perkembangan kedisiplinan beragama pada anak, suasana pergaulan atau lingkungan yang baik sangat diharapkan oleh banyak orang tua. Namun pelaksanaan tanggungjawab masyarakat dalam hal pendidikan sementara menunjukkan terjadinya perbedaan antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. Perbedaan ini diduga karena beberapa faktor, diantaranya adalah komitmen terhadap agama antara keluarga satu dengan keluarga lainnya berbeda, pengetahuan agama yang dimiliki antara individu satu dengan individu lainnya berbeda, dan kesempatan mendapatkan pendidikan dan lain sebagainya berbeda beda.

Menurut Zakiyah Daradjat, faktor-faktor kerusakan akhlak ialah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya mengenai pendidikan ibadah dan aqidah ahlak, tidak terlaksananya pendidikan akhlak sejak kecil (baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat), kurang terjaminnya kerukunan hidup antara ayah dan ibu dalam keluarga, kurangnya bimbingan serta pengarahan terhadap anak kedalam hal positif.

Pendidikan agama dalam keluarga mencakup diantaranya pendidikan ibadah, akidah serta akhlak. Akidah sangatlah penting dan utama ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya sejak dini, supaya kelak jika anak sudah tumbuh dewasa memiliki pondasi yang kuat serta keimanan yang kokoh tanpa bisa terpengaruh oleh orang lain. Orang tua mengajarkan pendidikan tentang ibadah kepada anak supaya anak memiliki kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dimanapun dan kapanpun anak itu berada. Selain itu seorang anak perlu dibekali pendidikan akhlak agar menjadi suri teladan yang baik bagi dirinya sendiri

maupun orang lain dalam pergaulannya.

Kebiasaan pendidikan dan pengawasan orang tua dalam menanamkan sikap beragama dalam diri remaja akan menimbulkan sikap kedisiplinan beragama yang hubungannya dengan Allah SWT, manusia serta lingkungannya tempat dia berada. Hal ini berdasarkan tuntunan ajaran agama Islam yang sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya sebagaimana kewajiban dalam Islam yaitu menjalankan salat lima waktu, puasa Ramadan, dan lain sebagainya. Perlu dimengerti kembali bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap tumbuh kembang dan masa depan anak dalam berbagai tingkatan umur mereka, dari masa anak-anak hingga remaja, remaja sampai beranjak dewasa, baik dalam mewujudkan masa depan yang bahagia dan gemilang maupun masa depan yang sengsara dan menderita.

Al-Quran dan hadits diperkuat dengan sejarah dan pengalaman-pengalaman sosial menegaskan bahwa orang tua yang memelihara prinsip-prinsip Islami dan menjaga anak-anak mereka dengan perhatian, pendidikan, pengawasan dan pengarahan sebenarnya telah membawa anak-anak mereka menuju masa depan yang gemilang dan bahagia.⁶ Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup kesehariannya akan memunculkan watak disiplin. Kedisiplinan yang benar pada remaja sebaiknya diterapkan dengan penuh kesadaran dan penuh kasih sayang, tidak diidentikkan dengan kekerasan. Jika kedisiplinan diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan maka yang akan muncul bukanlah disiplin yang

⁶ Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera, 2013), hal. 14.

baik, namun disiplin yang terpaksa.

Begitu pula sebaliknya, jika melaksanakan disiplin dengan penuh kasih sayang akan membuat perasaan menjadi lega, dan disisi lain anak tidak merasa tertekan dan tersiksa. Pada masa remaja fungsi orang tua dalam memberi pendidikan agama dalam keluarga sangat diperlukan untuk menghindari kenakalan remaja. Kian maraknya pelanggaran nilai moral oleh remaja dapat dipandang sebagai perwujudan dari rendahnya kedisiplinan beragama sehingga mereka memiliki karakter negatif.⁷

Pemberian pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh terhadap kedisiplinan beragama anak (sejak dini sampai remaja dan dewasa). Hal ini karena orang tua merupakan tempat yang utama dan pertama dalam mendidik anaknya. Kadangkala banyak dijumpai anak mengalami berbagai masalah atau kesulitan di dalam mengendalikan dirinya dan gejolak hatinya, yang bukan saja bisa membahayakan diri anak itu sendiri, tapi juga orang lain. Disinilah orang tua mempunyai kewajiban untuk menolong, membantu, serta membimbing mereka yaitu dengan memberikan larangan dan batasan tertentu.⁸

MTs Ribatul Muta'allimin adalah salah satu lembaga pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Pekalongan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin. Sehingga para siswa disekolahan tersebut terdiri dari siswa santri, yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok

⁷ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri sebagai Pribadi yang Berkarakter)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 4

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 33.

pesantren. Pendidikan siswa yang berada di pondok pesantren ataupun yang tidak tinggal di pondok pesantren pasti memiliki kedisiplinan yang berbeda, karena mereka semua tinggal di lingkungan yang berbeda juga. Siswa yang tinggal di pondok pesantren seharusnya memiliki kedisiplinan yang lebih baik dari pada siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan mereka yang tinggal di pondok pesantren diuntungkan dengan lingkungan yang kondusif. Peraturan – peraturan di pondok pesantren akan memungkinkan siswa untuk tidak bebas bermain atau keluar masuk pondok pada jam – jam tertentu sehingga mereka tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain saja.

Siswa yang tinggal diluar pesantren yang penulis maksud disini adalah siswa yang tinggal bersama orang tuanya. Dalam proses pendidikan, sebelum mengenal masyarakat yang lebih luas dan sebelum mendapat bimbingan dari sekolah, seorang anak terlebih dahulu memperoleh bimbingan dari keluarganya. Dari kedua orang tua, terutama ibu, untuk pertama kali seorang anak mengalami pembentukan watak (kepribadian) dan mendapatkan pengarahan moral. Dalam keseluruhannya, kehidupan anak juga lebih banyak dihabiskan dalam pergaulan keluarga. Itulah sebabnya, pendidikan yang pertama dan utama, serta merupakan peletak fondasi dari watak dan pendidikan setelahnya.⁹

Antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren mempunyai perbedaan. Perbedaan itu terletak pada keseharian siswa, dimana siswa yang tinggal di pondok pesantren dalam kesehariannya selalu dibatasi oleh [eraturan – peraturan yang berlaku, sedangkan

⁹ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi pesantren pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2013), hal. 23.

siswa yang tinggal diluar pondok pesantren cenderung bebas dalam menentukan aktifitasnya. Mereka yang tinggal diluar pondok pesantren membaaur dengan semua orang, baik itu dengan yang masih sekolah, atau yang sudah selesai sekolah dan bahkan tidak sekolah sekalipun. Dengan keadaan seperti ini, maka siswa yang tinggal diluar pondok pesantren harus pintar dalam memilih teman bergaul dan harus pandai – pandai dalam menggunakan waktunya baik itu untuk belajar atau bermain.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada pendidikan agama terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan. Penelitian mengambil kata kedisiplinan karena menurut pengertiannya, disiplin lebih dari sekedar perilaku, akan tetapi aktivitas yang terus menerus dan sudah melekat pada seseorang.

Berhasil atau tidaknya pendidikan agama dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan diketahui dengan disiplin atau tidaknya anak dalam beribadah. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul yaitu pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah dan ketaatan akhlak siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penulis mengangkat tiga pokok permasalahan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan ?
2. Bagaimana kedisiplinan beribadah siswa MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan ?
3. Adakah pengaruh pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Mengetahui pendidikan ibadah dalam keluarga siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.
2. Mengetahui kedisiplinan ibadah siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.
3. Mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Adapun manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah yang bersangkutan dan orang tua dalam rangka membentuk akhlak secara optimal. Manfaat lainnya yaitu untuk menciptakan generasi yang berperilaku baik, baik dalam hal keagamaan maupun hal lainnya, yang dimulai dari lingkungan keluarga hingga

lingkungan yang kompleks.

2. Manfaat Praktis.

a. Manfaat praktis bagi orang tua.

Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan agama untuk anak agar berdisiplin ibadah dan ketaatan akhlak.

b. Manfaat praktis bagi peserta didik.

Menjadikan siswa lebih disiplin menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari

c. Manfaat praktis bagi guru dan sekolah.

Evaluasi bagi guru dalam pengajaran agama khususnya, dan lebih menekankan pada praktik pembentukan perilakunya sehingga kedisiplinan beragama tumbuh dalam diri siswa. Meningkatkan peran sekolah agar lebih aktif dan disiplin dalam membentuk moral dan sikap peserta didiknya.

d. Manfaat praktis bagi peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pentingnya pendidikan ibadah dalam keluarga terhadap pembentukan kedisiplinan anak. Menjadikan contoh bagi peneliti dan sebagai pembelajaran kelak ketika menjadi orang tua.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Pendidikan Agama

Pendidikan agama dalam keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter anak, terutama dalam hal kedisiplinan ibadah dan ketaatan akhlak. Pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua akan membantu anak untuk mengembangkan rasa keagamaannya, sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah dan ketaatan akhlak.

Menurut Azizah pendidikan agama dalam keluarga merupakan suatu proses pembelajaran agama yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya¹⁰. Pendidikan agama yang diberikan dalam keluarga ini terutama berupa nilai-nilai agama, ajaran-ajaran agama, serta cara hidup yang sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan agama dalam keluarga sangat penting karena anak-anak akan lebih mudah menerima dan memahami nilai-nilai agama yang diajarkan oleh orang tua.

Menurut Al-Attas pendidikan agama dalam keluarga sangat penting karena keluarga merupakan lembaga yang pertama kali dikenal dan diakui oleh anak sebagai tempat belajar dan berasalnya moral dan etika yang dianutnya¹¹. Pendidikan agama dalam keluarga memberikan landasan yang

¹⁰ Azizah, *Pendidikan Dasar Pada Anak*, (Jakarta: Tiga Serangkai, 2016), hal. 98.

¹¹ Al-Attas, *Penerapan Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Lentera, 2012), hal. 53.

kuat dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam hal kedisiplinan ibadah dan ketaatan akhlak. Dengan pendidikan agama yang diberikan dalam keluarga, anak akan memperoleh nilai-nilai agama yang positif sehingga akan membentuk kepribadian yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Asrori pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah anak. Pendidikan agama yang diberikan dalam keluarga akan membantu anak untuk memahami arti penting ibadah dan meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah.¹² Anak yang diberikan pendidikan agama dalam keluarga akan cenderung lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah, sehingga akan terbentuk karakter yang baik dan kuat dalam agama.

Menurut Sari pendidikan agama dalam keluarga juga berpengaruh terhadap ketaatan akhlak anak.¹³ Pendidikan agama yang diberikan dalam keluarga akan membantu anak untuk memahami nilai-nilai agama yang baik dan benar. Dengan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama, anak akan cenderung lebih taat pada ajaran agama yang dianutnya dan menjalankan akhlak yang baik dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan agama dalam keluarga dapat membantu membentuk karakter anak yang baik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

¹² Asrori, *Proses Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bintang Pres, 2015), hal. 134.

¹³ Sari, *Pendidikan Keluarga Terhadap Anak Usia Dini*, (Jogja: Sahabat Press, 2016), hal. 78.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Agama dalam Keluarga Menurut Lestari (2018), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan agama dalam keluarga, antara lain:

1. Kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga kurang waktu untuk memberikan pendidikan agama pada anak.
2. Keterbatasan pengetahuan orang tua dalam hal agama sehingga sulit untuk memberikan pendidikan agama yang baik pada anak.
3. Kurangnya dukungan dan lingkungan yang kondusif dalam keluarga dalam memberikan pendidikan agama pada anak.¹⁴

Kesimpulan Dari tinjauan pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap kedisiplinan ibadah dan ketaatan akhlak anak. Pendidikan agama yang diberikan dalam keluarga dapat membantu anak untuk memahami ajaran agama dan menjalankan ibadah dengan disiplin serta mempraktikkan akhlak yang baik dalam kehidupannya sehari-hari. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan agama dalam keluarga, sehingga perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa pendidikan agama yang diberikan pada anak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keluarga.

b. Kedisiplinan Ibadah

Dalam buku *"The Discipline of Islamic Worship"* karya Imam Al-Ghazali, kedisiplinan dalam beribadah ditekankan sebagai suatu cara untuk

¹⁴ Lestari, *Karakteristik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Lentera Press, 2018), hal. 156.

mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menurut Al-Ghazali, kedisiplinan dalam beribadah dapat dicapai dengan cara mengatur waktu, menetapkan prioritas dalam hidup, dan memfokuskan diri pada tujuan akhir yakni memperoleh keridhaan Allah SWT.

Dalam jurnal *"The Relationship between Religiousness and Discipline: A Study of Muslim Youth in Indonesia"* karya Muslihudin Muslihudin dan Annisa Cahyanti, kedisiplinan dalam beribadah dianggap penting karena dapat meningkatkan kualitas kehidupan spiritual seseorang. Menurut studi tersebut, orang yang lebih disiplin dalam beribadah memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi dan cenderung lebih bahagia dan sejahtera dalam hidupnya.

Dalam buku *"The Power of Prayer and the Practice of Medicine"* karya Dr. Gregg Bloche, kedisiplinan dalam beribadah dianggap sebagai suatu cara untuk mengelola stres dan meningkatkan kesehatan mental dan fisik. Menurut Bloche, melaksanakan ibadah secara teratur dapat membantu seseorang mengatasi kecemasan dan masalah emosional serta meningkatkan daya tahan tubuh.

Dalam jurnal *"Religiousness and Self-discipline as Predictors of Pro-social Behavior in Muslim Adolescents"* karya Elma Hajdari dan Mustafa Z. Younis, kedisiplinan dalam beribadah dianggap sebagai suatu cara untuk mengembangkan karakter dan perilaku pro-sosial. Studi tersebut menunjukkan bahwa remaja Muslim yang lebih disiplin dalam beribadah

cenderung memiliki perilaku yang lebih baik, seperti lebih mudah bersosialisasi, lebih ramah, dan lebih membantu orang lain.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan dalam beribadah, di antaranya adalah:

- a. Faktor Internal: Faktor internal meliputi faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti motivasi, tujuan hidup, kepercayaan, dan keyakinan agama. Semakin kuat motivasi dan keyakinan seseorang dalam beribadah, semakin tinggi juga tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah.
- b. Faktor Eksternal: Faktor eksternal meliputi faktor-faktor dari lingkungan, seperti teman, keluarga, masyarakat, dan situasi sosial. Lingkungan yang mendukung dan memotivasi seseorang untuk beribadah dapat meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah.
- c. Faktor Keterampilan: Faktor keterampilan meliputi kemampuan seseorang dalam mengatur waktu, mengatur prioritas, dan mengelola diri sendiri. Semakin tinggi keterampilan seseorang dalam hal ini, semakin mudah juga dalam menjaga kedisiplinan dalam beribadah.
- d. Faktor Psikologis: Faktor psikologis meliputi keadaan emosional, kondisi mental, dan stres. Jika seseorang mengalami masalah emosional, depresi, atau stres yang berat, maka kedisiplinan dalam beribadah dapat menurun.
- e. Faktor Kesehatan: Faktor kesehatan meliputi kondisi fisik, seperti kelelahan, sakit, atau kurang tidur. Jika seseorang tidak merasa sehat, maka kedisiplinan dalam beribadah dapat menurun.

Semua faktor ini dapat saling mempengaruhi dan memengaruhi tingkat kedisiplinan dalam beribadah seseorang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah, perlu melakukan upaya yang terintegrasi dan menyeluruh, baik dari faktor internal maupun eksternal.

2. Penelitian yang Relevan

Rudi Iskandar dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan*. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji data-data empirik terkait pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama siswa SMA islam sinar cendekia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional dan regresional terhadap data-data kuantitatif yang diperoleh dari objek penelitian yaitu siswa-siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 122 responden dari total 174 responden siswa SMA islam sinar cendekia tangerang selatan pada semester ganjil tahun ajaran 2019 – 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi yang dijabarkan secara deskriptif.¹⁵ Kemudian Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Kedisiplinan Beragama siswa SMA Islam Sinar Cendekia. Yang berarti variabel Kedisiplinan Beragama Siswa berpengaruh terhadap pendidikan agama islam dalam keluarga,

¹⁵ Rudi Iskandar, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan*, (Jakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Tahun 2019), hal.iii.

seperti terikat pada ($p_{y.1} = 0,864$ dan $R^2 = 0,746$ yang artinya pendidikan agama islam memberikan pengaruh sebesar 74,6%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudi Iskandar di atas ada beberapa persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama sama menggunakan teknik analisis regresi yaitu sebuah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel yang disebut variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang dituju. Teknik ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X) yang diketahui. Dalam regresi, kita mencoba menemukan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan cara membangun suatu model matematis yang dapat memperkirakan nilai Y berdasarkan nilai X. Model regresi dapat digunakan untuk membuat prediksi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen, dan memahami seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan dependen. Kemudian untuk perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rudi Iskandar dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada teknik analisis yang lebih kompleks yang akan digunakan oleh peneliti. Teknik statistik deskriptif dan inferensial juga akan digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian yang akan dilakukan.

Hamriani dalam skripsinya Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMPN 14 Palopo yang Berdomisili di Desa Seba-Seba Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan: a. Mengetahui pendidikan agama dalam keluarga siswa di SMPN 14

Palopo, b. Mengetahui sikap keagamaan siswa di SMPN 14 Palopo, dan c. Mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap sikap keagamaan siswa di SMPN 14 Palopo. Penelitian dalam skripsi ini mempergunakan pendekatan pedagogis dengan jenis penelitian deskriptif. Skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif, olehnya itu mempergunakan populasi dan sampel. Teknik pengumpulan datanya adalah penelusuran referensi, observasi, wawancara atau interview, angket atau kuisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya bertahap, yaitu editing, analisis presentase dan rumus pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Desa Seba-Seba adalah 0%, sangat rendah, 90% pada kategori rendah, 0% untuk kategori sedang. Sedangkan untuk kategori tinggi sebanyak 10% dan 0% pada kategori sangat tinggi. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Desa Seba-Seba berada dalam kategori rendah yakni sebesar 90%. 2) Sikap keberagaman di Desa Seba - Seba adalah 0% pada tingkatan sangat rendah, 35% untuk tingkatan rendah, 55% pada tingkatan sedang, 10% kategori tinggi, dan 0% untuk tingkatan sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keagamaan siswa berada pada kategori sedang sebesar 55%. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai rhitung lebih kecil dari rtabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $N = 20$ diperoleh $r_{hitung} = 0,0785 < r_{tabel} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan sikap keberagaman Siswa ialah 0.0785. Oleh karena itu, tingkat pengaruh antara pendidikan Agama Islam dalam keluarga (X) dengan sikap Keberagaman Siswa (Y) ialah 0,0785 dan berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya, untuk mengetahui koefisien determinasinya ialah dengan mengkuadratkan nilai r hitung (r^2) diperoleh $r^2 = (0,0785)^2 = 0,0062$. Hal ini berarti nilai rata-rata sikap keberagamaan siswa adalah $0,0062 \times 100\% = 0,62\%$ ditentukan oleh seberapa jauh pendidikan Agama Islam dalam keluarga yang diberikan melalui persamaan regresi $Y = 55,52 + 0,079X$. Sisanya ditentukan oleh faktor lain yang belum sempat penulis amati lebih lanjut.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hamriani dengan judul skripsi Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMPN 14 Palopo yang Berdomisili di Desa Seba-Seba Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu adalah dengan menggunakan metode pendekatan pedagogis dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang terkumpul.¹⁶ Dalam penelitian ini, teknik statistik deskriptif akan digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi dari variabel kedisiplinan ibadah siswa. Selain itu, teknik statistik deskriptif juga akan digunakan untuk menggambarkan distribusi data dan mengidentifikasi outlier. Untuk perbedaannya terletak pada hasil penelitian yang dilakukan. Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Desa Seba-Seba adalah tingkat pengaruh antara pendidikan Agama Islam dalam keluarga (X) dengan sikap Keberagamaan Siswa (Y) ialah 0,0785 dan berada pada kategori sangat rendah. Berbeda dengan perkiraan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa sanya tingkat pengaruh pendidikan Agama Islam dalam keluarga (X) terhadap kedisiplinan ibadah siswa MTs Ribatul Muta'allimin

¹⁶ Mansyur, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Bintang Press, 2015), hal. 143.

(Y) kemungkinan adalah sedang. Itu dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan beribadah pada siswa MTs Ribatul Muta'allimin, di antaranya adalah bahwa MTs Ribatul Muta'allimin berada dalam lingkungan pondok pesantren, dan sebagian siswanya adalah santri dari pondok pesantren yang notabennya kegiatan di dalam pondok pesantren adalah pembiasaan – pembiasaan yang mengarah pada kedisiplinan ibadah para santrinya.

Hasriani pengaruh pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap kedisiplinan beribadah SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar.(dibimbing oleh Abd.Rahim Razaq dan Nurani Azis). Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah respondennya 30 siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar. Adapun penelitian diadakan pada bulan juni 2017, data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Penguji hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi. Penguji hipotesis penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa SD Inpres Bertingkat labuang Baji Makassar.¹⁷ Hal ini diketahui dari koefisien korelasi antara pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan kedisiplinan beribadah yaitu sebesar 0,718. Nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment dengan N = 30 dan taraf signifikansi kepercayaan 5% yaitu 0,361; sehingga terbukti r hitung > r tabel , sehingga hipotesis yang diajukan “diterima“. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan

¹⁷ Hasriani B, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar*, (Makassar: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Tahun 2017), hal. ix.

beribadah siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar. Dari penelitian yang dilakukan oleh Hasriani dalam skripsinya, perbedaan yang terlihat dari penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada jumlah responden yang di ambil. Adapun jumlah responden dari penelitian Hasriani yaitu 30 siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, sedangkan dari penulis akan melibatkan kurang lebih 50 responden siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin.

Luthfi Kholida Yonas dalam tesisnya yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik MAN 1 Baureno Bojonegoro* menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu deskriptif korelasional yaitu mencari hubungan dan pengaruh variabel independen pendidikan agama Islam dalam keluarga (X1), budaya religius sekolah (X2) dengan variabel dependen kecerdasan emosional (Y), baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing masing variable independen dan variabel dependen memiliki korelasi positif dan pengaruh signifikan yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga (0,456) dan budaya religius sekolah (0,373). Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan budaya religius sekolah dengan kedisiplinan beragama dengan nilai R sebesar 0,495, R² sebesar 0,245. Ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah) terhadap variable dependen (kedisiplinan beragama siswa) sebesar 24,5

¹⁸ Luthfi Kholida Yonas, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik MAN 1 Baureno Bojonegoro* (Bojonegoro : Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Tahun 2016) hal. xii

%. Berdasarkan temuan di atas, dikemukakan saran-saran sebagai berikut: (1).Perlu dipupuk kerjasama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan kedisiplinan beragama agar terwujud kepribadian siswa yang berdisiplin.(2). Pendidikan agama Islam dalam keluarga juga perlu masukan dan perhatian dari pihak sekolah misalnya melalui program-program komite sekolah.(3). Perlu diciptakan budaya religious sekolah yang lebih banyak menjawab tantangan dan permasalahan siswa terutama disesuaikan dengan tahap perkembangan usia remaja.(4). Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kedisiplinan beragama siswa dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya

Dari pemaparan tesis Luthfi Kholida Yonas di atas yang berjudul Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik MAN 1 Baureno Bojonegoro, penulis dapat mengambil persamaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing masing variable independen dan variabel dependen memiliki korelasi positif dan pengaruh. Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan kedisiplinan ibadah. Ini berarti Bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (pendidikan agama Islam dalam) terhadap variable dependen (kedisiplinan beribadah siswa).

Sedangkan untuk perbedaan kedua penelitian ini terletak pada jumlah presentasi angka dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing masing variable independen dan variabel dependen memiliki korelasi positif dan pengaruh signifikan yaitu pendidikan agama Islam

dalam keluarga (0,456) dan budaya religious sekolah (0,373). Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan budaya religious sekolah dengan kedisiplinan beragama dengan nilai R sebesar 0,495, R² sebesar 0,245. Ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religious sekolah) terhadap variable dependen (kedisiplinan beragama siswa) sebesar 24,5 %.

Ria Khoiriyyah dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015* menjelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Pengambilan data penelitian menggunakan random sampling dengan jumlah responden sebanyak 77 siswa dari 35% jumlah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai responden dan sekolah, sedangkan metode angket digunakan untuk mengambil data tentang kedua variabel, yakni untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga siswa dan kedisiplinan beragama siswa.¹⁹ Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil

¹⁹ Ria Khoiriyyah, *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015* (Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015), hal. vi.

analisis regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh tetapi kecil (sebesar 2%) antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di kelas VIII SMP N 2 Patebon. Hasil hitung analisis regresi menunjukkan bahwa F reg lebih kecil dari F tabel, maka artinya tidak signifikan dan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon ditolak. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan beragama siswa, antara lain faktor lingkungan masyarakat dan sekolah.

Hamriani dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMPN 14 Palopo yang Berdomisili di Desa Seba – Seba Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu*, menjelaskan dalam skripsinya Penelitian ini bertujuan: a. Mengetahui pendidikan agama dalam keluarga siswa di SMPN 14 Palopo, b. Mengetahui sikap keagamaan siswa di SMPN 14 Palopo, dan c. Mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap sikap keagamaan siswa di SMPN 14 Palopo. Penelitian dalam skripsi ini mempergunakan pendekatan pedagogis dengan jenis penelitian deskriptif. Skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif, olehnya itu mempergunakan populasi dan sampel. Teknik pengumpulan datanya adalah penelusuran referensi, observasi, wawancara atau interview, angket atau kuisisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya bertahap, yaitu editing, analisis presentase dan rumus pengujian hipotesis.²⁰

²⁰ Hamriani, *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMPN 14 Palopo yang Berdomisili di Desa Seba – Seba Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu* (Palopo: Skripsi Program Studi Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palopo 2015), hal, ix.

Dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa SMP Plus Al-Aitaam Bandung) oleh Muhammad Mirwan M, Didin Wahidin, dkk, menerangkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji data-data empirik terkait pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beragama peserta didik SMP Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode survey. Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,536 dan koefisien determinasi (R^2)=0,2873. Artinya pendidikan agama Islam dalam keluarga dapat mempengaruhi kedisiplinan beragama sebesar 28,7%. Sedangkan arah pengaruh ditunjukkan dengan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 37,496 + 0,315 X_1$ artinya setiap peningkatan 1 unit skor pendidikan agama Islam akan mempengaruhi peningkatan skor kedisiplinan beragama sebesar = 0,315. Kedua, Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,381 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,1452. Artinya budaya religius sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan beragama sebesar %. Sedangkan arah pengaruh ditunjukkan dengan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 37,496 + 0,091 X_2$ artinya setiap peningkatan 1 unit skor budaya religius sekolah akan mempengaruhi peningkatan skor kedisiplinan beragama sebesar = 0,091. Ketiga, Hasil penelitian

menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan agama islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah secara bersama-sama terhadap kedisiplinan beragama dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 29,8 %. Implikasi dari kesimpulan diatas adalah karena kedisiplinan beragama dapat ditentukan melalui pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah sehingga perlu dipupuk kerjasama antara sekolah dengan keluarga dalam pembinaan kedisiplinan beragama agar terwujud kepribadian anak yang berdisiplin melalui program-program budaya religius yang ada disekolah.²¹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama – sama menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional dan regresional terhadap data-data kuantitatif yang diperoleh dari objek penelitian. Kemudian perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terhadap penelitian yang terdahulu yaitu ada pada tempat yang akan di teliti pada MTs Ribatul Muta'allimin, lalu subjek yang akan di teliti adalah siswa kelas VII dari MTs Ribatul Muta'allimin, dilanjutkan dengan variable yang di cari pada penelitian ini hanya menggunakan satu variable.

3. Kerangka Berpikir

Pendidikan agama dalam keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kedisiplinan ibadah siswa. Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama tempat belajar siswa, memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya. Pendidikan agama dalam

²¹ Muhammad Mirwan M, Didin Wahidin, dkk, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa SMP Plus Al-Aitaam Bandung)* (Bandung: Jurnal Vol.10 No.3 Edisi September 2022), hal. 533.

keluarga yang baik diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang disiplin dalam melaksanakan ibadah.²² Namun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan pendidikan agama dalam keluarga yang baik, sehingga berdampak pada kedisiplinan ibadah siswa. Kendala-kendala tersebut antara lain kurangnya pemahaman orang tua terhadap ajaran agama Islam, kurangnya waktu yang disediakan orang tua untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya, dan adanya pengaruh lingkungan yang tidak mendukung.²³

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pendidikan agama dalam keluarga, sedangkan variabel dependen adalah kedisiplinan ibadah siswa. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Selanjutnya, data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa di MTs Ribatul Muta'allimin. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pihak sekolah dan orang tua untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan agama dalam keluarga sehingga dapat membentuk siswa yang lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah.

²² Makruf, *Pendidikan Dalam Keluarga*, (Jakarta: Tiga Serangkai Tahun 2018), hal. 156

²³ *Ibid*; hal. 160.

Variabel independen merupakan faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi atau memengaruhi variabel dependen.²⁴ Dalam skripsi ini, variabel independen adalah pendidikan agama dalam keluarga, yang diharapkan dapat mempengaruhi kedisiplinan ibadah siswa. Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi fokus dari penelitian.²⁵ Dalam skripsi ini, variabel dependen adalah kedisiplinan ibadah siswa, yang diharapkan akan terpengaruh oleh pendidikan agama dalam keluarga.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba untuk meneliti seberapa besar pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin. Oleh karena itu, variabel independen akan dimanipulasi untuk melihat pengaruhnya pada variabel dependen yang diamati. Dalam skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas VII di MTS Ribatul Muta'allimin", teknik statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

Teknik statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang terkumpul.²⁶ Dalam penelitian ini, teknik statistik deskriptif akan digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi dari variabel kedisiplinan ibadah siswa. Selain itu, teknik statistik deskriptif juga akan digunakan untuk menggambarkan distribusi data dan mengidentifikasi outlier.

²⁴ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), hal. 167.

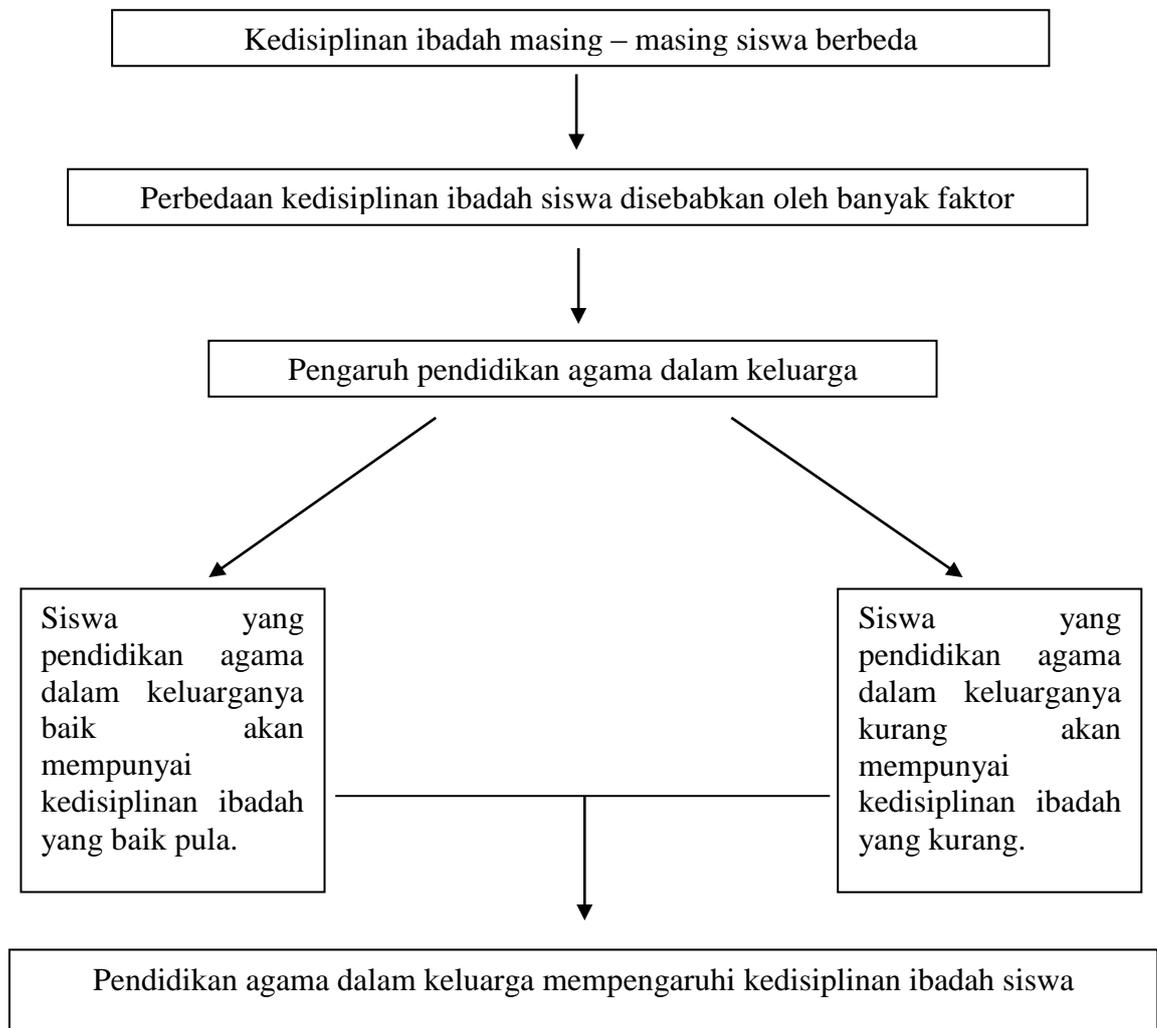
²⁵ *Ibid*; hal. 171

²⁶ Mansyur, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Bintang Press, 2015), hal. 143.

Sedangkan teknik statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul.²⁷ Dalam penelitian ini, teknik statistik inferensial akan digunakan untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa. Salah satu teknik statistik inferensial yang dapat digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (pendidikan agama dalam keluarga) terhadap variabel dependen (kedisiplinan ibadah siswa). Dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, diharapkan penulis dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa di MTs Ribatul Muta'allimin.

²⁷ *Ibid*; hal. 150

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris

yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸

Hipotesis nol (H₀): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VII di MTS Ribatul Muta'allimin.

Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VII di MTS Ribatul Muta'allimin.

Dalam penelitian ini, penulis berasumsi bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa di MTS Ribatul Muta'allimin. Oleh karena itu, hipotesis alternatif dirumuskan untuk menguji asumsi tersebut. Jika hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha (level of significance) yang ditentukan sebelumnya, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari alpha, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VII di MTS Ribatul Muta'allimin.

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan beribadah siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin, Penulis Menggunakan Rumus : korelasi product Moment dari pearson. Rumusnya adalah²⁹

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013),hal.69.

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Jika telah diketahui r_{xy} maka dilakukan analisis uji hipotesis, sehingga hipotesis yang dikemukakan dapat diterima atau ditolak.

Analisis hubungan (korelasi) ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai korelasi product moment (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variable semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Tabel.1
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Rendah sekali

Sumber: Arikunto (2006)

Adapun penerimaan atau penolakan H_0 (hipotesis nol), dapat dilihat berdasarkan ketentuan berikut.

Tabel.2
Kriteria Penolakan-Penerimaan H_0

Keadaan pengujian	Penjelasan pengujian
Nilai Hitung > Nilai Tabel	Signifikan = H_0 ditolak
Nilai Hitung < Nilai Tabel	Tidak signifikan = H_0 diterima

Sedangkan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (serentak), digunakan analisis regresi linear sederhana dan rumus regresi ganda.

Tabel.3
Rumus Regresi Linear Sederhana dan Ganda

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pada analisis regresi ini terdapat juga analisis korelasi ganda untuk mendapatkan koefisien korelasi (r) secara serentak, dan analisis determinasi untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk menguji signifikansi dapat dilakukan dengan Uji F.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang cocok untuk skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan pengukuran untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan

penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Desain penelitian yang cocok untuk skripsi ini adalah desain penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan kedisiplinan ibadah siswa. Selain itu, desain penelitian korelasional dapat mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut.

Sehingga, desain penelitian yang cocok untuk skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas VII di MTS Ribatul Muta'allimin. Kemudian data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

2. Variabel Penelitian

Variabel independen dalam skripsi ini adalah pendidikan agama dalam keluarga. Variabel ini menjadi fokus penelitian dan dianggap mempengaruhi variabel dependen, yaitu kedisiplinan ibadah siswa kelas VII di MTS Ribatul Muta'allimin. Dalam penelitian ini, pendidikan agama dalam keluarga diukur dengan menggunakan beberapa indikator, misalnya: frekuensi ibadah bersama di rumah, pembiasaan membaca Al-Quran, dan pembiasaan berdoa sebelum dan

sesudah melakukan aktivitas. Sedangkan kedisiplinan ibadah siswa diukur dengan menggunakan beberapa indikator seperti: frekuensi kehadiran ke masjid, keteraturan waktu shalat, dan tindakan perilaku sopan santun dan toleransi.

Dalam penelitian korelasional, variabel independen dan variabel dependen diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang relevan dengan variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dari instrumen kuesioner kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁰ Sedangkan sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang benar-benar diamati. Sampel yang baik adalah yang dapat mewakili seluruh populasi.³¹ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika dijumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.³² Populasi dalam skripsi ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTS Ribatul Muta'allimin yang terdaftar pada tahun ajaran tertentu dan memiliki latar belakang keluarga yang memperoleh pendidikan agama.

Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih secara acak untuk dijadikan subjek penelitian. Dalam skripsi ini, sampel penelitian

³⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 45.

³¹ Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2014), hal. 35-36.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienika Cipta, 2013), hal. 120.

adalah siswa kelas VII yang dipilih secara acak dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu memiliki latar belakang keluarga yang memperoleh pendidikan agama. Jumlah sampel penelitian yang diperlukan dapat dihitung menggunakan rumus statistik yang sesuai dengan desain penelitian yang dipilih. Setelah jumlah sampel penelitian diperoleh, selanjutnya dilakukan pengambilan sampel secara acak dari populasi yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian pada sampel tersebut dapat digeneralisasi untuk populasi secara umum.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat berasal dari beberapa sumber, di antaranya:

- a. Observasi: Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kedisiplinan ibadah siswa di lingkungan sekolah.
- b. Kuesioner: Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai pendidikan agama dalam keluarga, kedisiplinan ibadah siswa. Kuesioner dapat diberikan kepada siswa, orang tua siswa, dan guru.
- c. Dokumen: Dokumen seperti catatan absensi kehadiran ke masjid atau catatan nilai akhlak siswa juga dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini.
- d. Wawancara: Wawancara dapat dilakukan dengan orang tua siswa dan guru untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pendidikan agama dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah siswa.

Dalam memilih sumber data, peneliti perlu mempertimbangkan keakuratan, keandalan, dan relevansi data dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu memperhatikan etika penelitian dan hak-hak privasi responden atau sumber data yang digunakan.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi: Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kedisiplinan ibadah siswa di lingkungan sekolah. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.
- b. Kuesioner: Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai pendidikan agama dalam keluarga, kedisiplinan ibadah, siswa. Kuesioner dapat diberikan kepada siswa, orang tua siswa, dan guru.
- c. Dokumen: Dokumen seperti catatan absensi kehadiran ke masjid atau catatan nilai akhlak siswa juga dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini.
- d. Wawancara: Wawancara dapat dilakukan dengan orang tua siswa dan guru untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pendidikan agama dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah siswa.

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dapat dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah siswa.

G. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar juga daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan penelitian, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan penutup.

- a. BAB I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II Landasan Teori, berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.
- c. BAB III Metode Penelitian, meliputi : jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, teknik analisis data.
- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.
- e. BAB V Penutup yang berkaitan kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin, dapat ditarik kesimpulan : Tingkat pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin berada pada beberapa tingkat, hal ini dapat diketahui bahwa 60% termasuk dalam kategori baik, 20% termasuk dalam kategori cukup, 13,33% termasuk dalam kategori sedang dan 6,67% termasuk dalam kategori kurang. Artinya tingkat Pendidikan Agama Islam dalam keluarga memiliki kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Agama Islam dalam keluarga siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin sangat baik.

Kedisiplinan beribadah di MTs Ribatul Muta'allimin berada pada beberapa tingkatan. Hal ini dapat diketahui bahwa 63,3% termasuk dalam kategori baik, 23,3% termasuk dalam kategori cukup, 10,0% termasuk dalam kategori sedang dan 3,3% termasuk dalam kategori kurang. Artinya tingkat Kedisiplinan Beribadah memiliki kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin memiliki tingkat kedisiplinan ibadah yang baik.

Ada pengaruh positif antara pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap kedisiplinan beribadah. Hal ini diketahui dari koefisien korelasi

anantara pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan kedisiplinan beribadah yaitu sebesar 0,718. Nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai rtabel *product moment* dengan $N = 30$ dan taraf signifikansi kepercayaan 5% yaitu 0,361, sehingga terbukti $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga hipotesis yang diajukan “diterima“. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah Siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mempunyai saran- saran sebagai berikut : Bagi orang tua, a. Orang tua merupakan contoh ideal yang tingkah lakunya dan sopan santunnya akan ditiru, maka hendaknya orang tua memberikan pendidikan Agama Islam dalam keluarga bagi anak-anaknya. b. Hendaknya orang tua memberikan perhatian yang lebih kepada anak – anaknya dalam masalah kedisiplinan beribadah. c. Hendaknya orang tua mengajarkan masalah ibadah kepada anaknya sejak masih kecil. Selain untuk orang tua penulis juga memberikan saran bagi siswa khususnya siswa kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin yaitu hendaknya siswa mengikuti contoh yang baik dari orang tua. Hendaknya siswa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Darwis. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Darojat, Zakiyah. 2015. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Intan Pers.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Hamriani. 2015. *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMPN 14 Palopo yang Berdomisili di Desa Seba-Seba Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu*. Palopo: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.
- Hasriani B. 2017. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar*. Makasar: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.
- Husain, Mazhahiri. 1999. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: Lentera.
- Iskandar, Rudi. 2019. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan*. Jakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.
- Khoiriyah, Ria. 2015. *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015* Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Makruf. 2018. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Mansyur. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Bintang Press.
- Mirwan M, Muhammad., Didin Wahidin., dkk. 2022. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa SMP Plus Al-Aitaam Bandung)*. Bandung: Jurnal Vol.10 No.3 Edisi September.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

- Salafudin, Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Shochib., Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua (dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri sebagai Pribadi yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenarjo., dkk. 1989. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UURI nomor 20 tahun 2003., 2006. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media 2003,2006.
- Zakiah, Darojat. 2017. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Tri Tunggal.
- Al-Attas. 2012. *Penerapan Pendidikan Keluarga*. Bandung: Lentera.
- Amri Darwis. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto., Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto., Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori. 2015. *Proses Pendidikan Agama*. Jakarta: Bintang Pres.
- Azizah. 2016. *Pendidikan Dasar Pada Anak*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Daradjat., Zakiah. 2013. *Ilmu jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darojat., Zakiah. 2016. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Penerbit Uwais.
- Departemen Agama RI. 2015. *Tuntunan pendidikan Kehidupan Berkeluarga*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas
- Hamriani. 2015. *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMPN 14 Palopo yang Berdomisili di Desa Seba –*

Seba Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu. Palopo: Skripsi Program Studi Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palopo.

Hasriani B. 2017. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar*. Makasar: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.

Junaedi,. Mahfud. 2014. *Kiai Bisri Mustafa pendidikan Keluarga Berbasis Pesanteren*. Semarang: Walisongo Press.

Jurnal Vol.10 No.3 Edisi September 2022.

Khoiriyah,. Ria. 2015. *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015* (Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Lestari. 2018. *Karakteristik Pendidikan Agama*. Jakarta: Lentera Press.

Luthfi Kholida Yonas. 2016. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik MAN 1 Baureno Bojonegoro*. Bojonegoro : Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam.

Mahmud,. Dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta : Akademi Permata.

M. Djumransjah,. Amrullah,. Abdul Malik Karim. 2015. *Pendidikan islam Menengah Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*. Malang: UIN Malang press.

Makruf. 2018. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Jakarta: Tiga Serangkai.

Mansyur. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Bintang Press.

Maulana,. M.Ali. 2013. *Islamologi (Din al-Islam) terj. Kaelani dan Bahrin*. Jakarta: Ikhtiar Baru.

Mazhahiri,. Husain. 2013. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: Lentera.

Mirwan M,. Muhammad,. Wahidin,. Didin,. dkk,. 2022. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa SMP Plus Al-Aitaam Bandung*. Bandung: Jurnal Vol.10 No.3 Edisi September.

Nurgiyantoro,. Burhanan. 2013. *Gunawan Marzuki, Statistik Terapan untuk Penelitian ilmu- ilmu social*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Notoatmodjo,. S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ria Khoiriyah. 2015. *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015*. Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Rudi Iskandar. 2019. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan*. Jakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Tahun.
- Salafudin, 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Salafudin,. Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Salim,. Moh Haitami. 2013. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sari. 2016. *Pendidikan Keluarga Terhadap Anak Usia Dini*. Jogja: Sahabat Press.
- Shadily,. Hassan,. John M. Echols. 2015. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shochib,. Moh. 2014. *Pola Asuh Orang Tua (dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri sebagai Pribadi yang Berkarakter*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sochib,. Muhammad. 2015. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta Cipta.
- Soenarjo,. dkk, 2013. *Alquran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi,. Dewa Ketut. 2014. *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soenarjo,. dkk. 2015. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.

Tjiptoyuwono,. Soemadi. 2013. *Mengungkap Keberhasilan Pendidikan dalam keluarga Analisis tentang Mendidik putri-putri*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 Bab 1, pasal 1 ayat 6 Tentang perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.

Thoha,. Chabib. 2015. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Tu'u,. Tulus. 2015. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasido.

Rudi Iskandar. 2019. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan*, Jakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Tahun.

Yonas,. Luthfi Kholida. 2016. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik MAN 1 Baureno Bojonegoro*. Bojonegoro : Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Tahun.

Lampiran

DOKUMENTASI



Foto Siswa Pada saat Sholat Berjamaah di Kegiatan Kemah Pramuka 2022



Foto Siswa Pada saat Sholat Berjamaah di Kegiatan Kemah Pramuka 2022



Foto Siswa Pada Saat Kegiatan Istighosah



Foto Siswa Pada Saat Kegiatan Istighosah

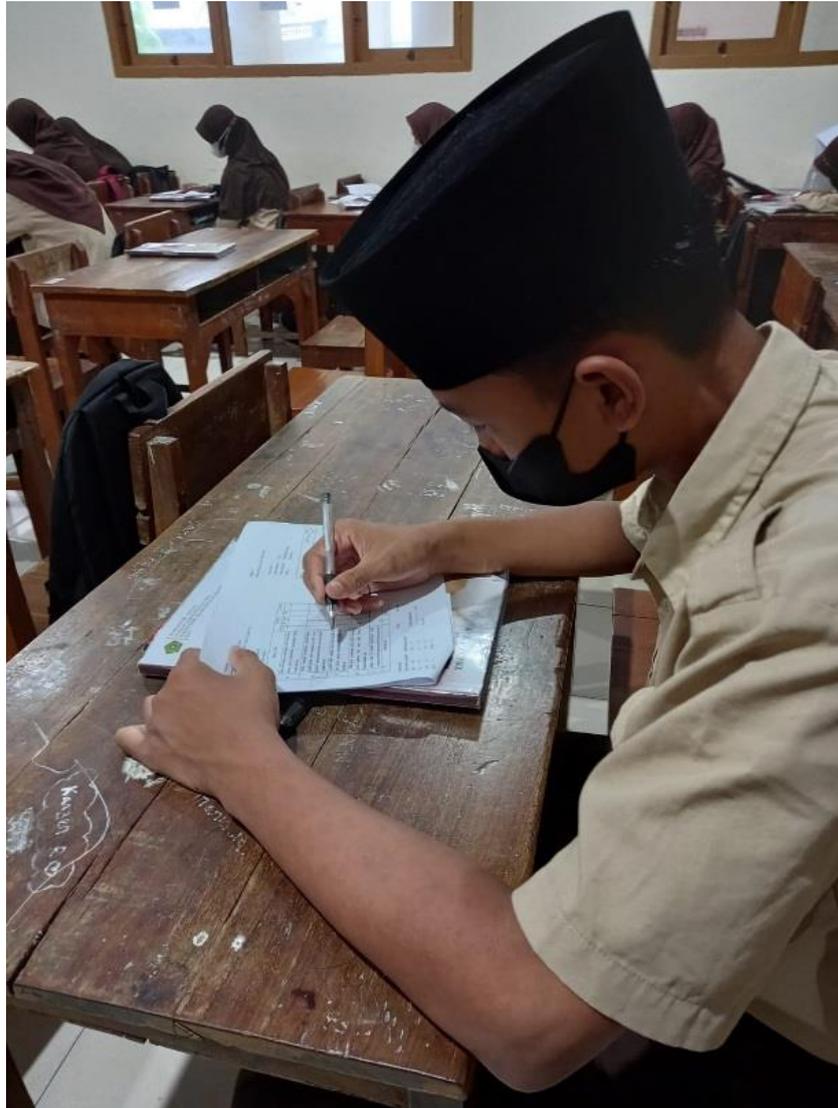


Foto Siswa Pada Saat Mengisi Angket

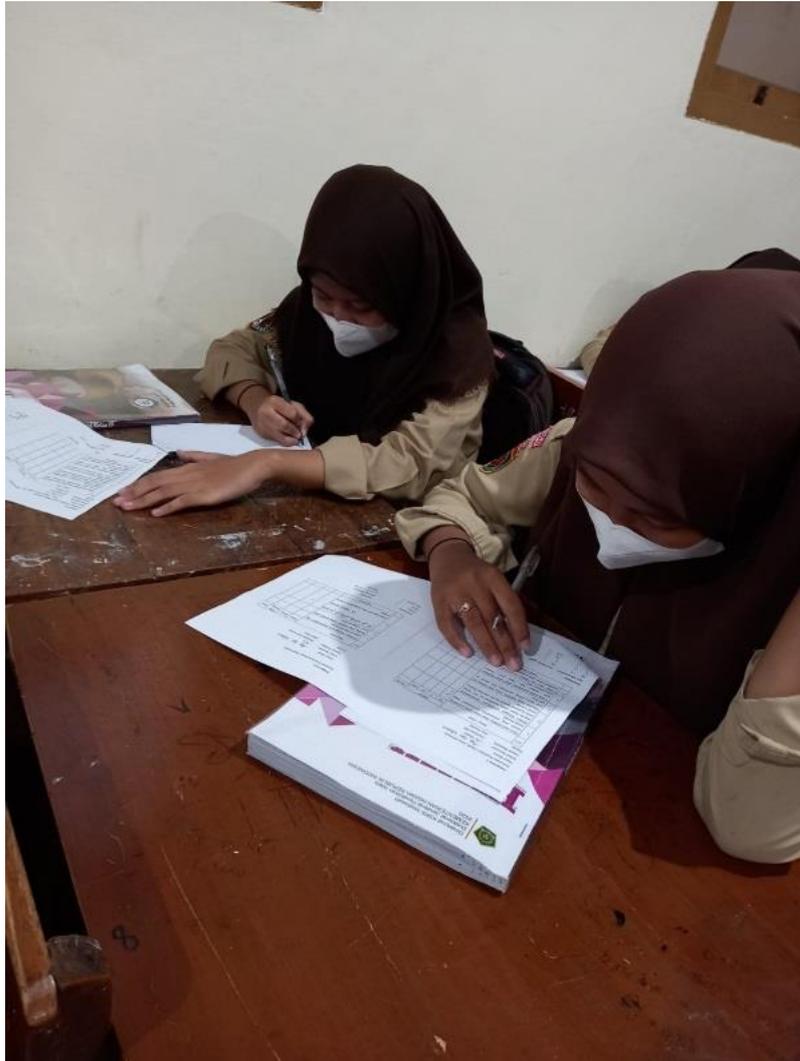


Foto Siswa Pada Saat Mengisi Angket

08 Pearson Correlation	8.23 0.13 1	.451 ** 0.00 6	9.50 0.07 4 30	.349 * 0.03 7 30	.368 * 0.02 7 30	8.23 0.12 7 30	.349 * 0.03 7 30	1 ** 0.01 0 30	.425 ** 0.00 2 30	.501 ** 0.00 0 30	.588 ** 0.00 0 30	
09 Pearson Correlation	8.23 0.17 2	.533 ** 0.00 1	.358 * 0.03 2 30	9.22 0.19 5 30	8.23 0.13 3 30	8.10 0.54 1 30	9.50 0.07 2 30	.425 ** 0.01 0 30	1 ** 0.00 0 30	.572 ** 0.00 0 30	.674 ** 0.00 0 30	
10 Pearson Correlation	9.20 0.22 6	.348 * 0.03 8	.449 ** 0.00 6 30	8.11 0.49 5 30	8.50 0.07 3 30	8.22 0.19 1 30	.449 ** 0.00 6 30	.501 ** 0.00 2 30	.572 ** 0.00 0 30	1 ** 0.00 0 30	.681 ** 0.00 0 30	
TOTAL Pearson Correlation		.361 ** 0.03 0	.456 ** 0.00 5	.589 ** 0.00 0	.617 ** 0.00 1	.547 ** 0.00 2	.413 * 0.01 0	.649 ** 0.00 0	.588 ** 0.00 0	.674 ** 0.00 0	.681 ** 0.00 0	1 30

Lampiran

**UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KELUARGA**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.818
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	0.784
		N of Items	10 ^b
Total N of Items			21
Correlation Between Forms			0.780
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0.876
	Unequal Length		0.877
Guttman Split-Half Coefficient			0.875

. The items are: X01, X02, X03, X04, X05, X06, X07, X08, X09, X10,

**UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KEDISIPLINAN IBADAH
SISWA**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.893
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	0.809
		N of Items	10 ^b
Total N of Items			21
Correlation Between Forms			0.856
Spearman-Brown Coefficient			0.922
Equal Length			
Unequal Length			0.922
Guttman Split-Half Coefficient			0.908

a. The items are: X01, X02, X03, X04, X05, X06, X07, X08, X09, X10

Lampiran

DESKRIPSI STATISTIK VARIABEL 1

Statistics

Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Ibadah

N	Valid	103
	Missing	0
Mean		64,3010
Median		64,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		10,39309
Range		37,00
Minimum		43,00
Maximum		80,00

Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Ibadah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	43.00	1	1,0	1,0	1,0
	46.00	1	1,0	1,0	1,9
	47.00	5	4,9	4,9	6,8
	49.00	3	2,9	2,9	9,7
	50.00	2	1,9	1,9	11,7
	51.00	1	1,0	1,0	12,6
	52.00	2	1,9	1,9	14,6
	53.00	1	1,0	1,0	15,5
	54.00	2	1,9	1,9	17,5
	55.00	5	4,9	4,9	22,3
	57.00	2	1,9	1,9	24,3
	58.00	4	3,9	3,9	28,2
	59.00	6	5,8	5,8	34,0
	60.00	6	5,8	5,8	39,8
	61.00	4	3,9	3,9	43,7
	62.00	2	1,9	1,9	45,6
	63.00	2	1,9	1,9	47,6
	64.00	6	5,8	5,8	53,4
	65.00	6	5,8	5,8	59,2
	66.00	1	1,0	1,0	60,2
67.00	9	8,7	8,7	68,9	
68.00	3	2,9	2,9	71,8	
69.00	1	1,0	1,0	72,8	
70.00	1	1,0	1,0	73,8	
72.00	1	1,0	1,0	74,8	
75.00	2	1,9	1,9	76,7	

76.00	1	1,0	1,0	77,7
77.00	3	2,9	2,9	80,6
78.00	2	1,9	1,9	82,5
79.00	4	3,9	3,9	86,4
80.00	14	13,6	13,6	100,0
Total	103	100,0	100,0	

CURRICULUM VITAE



Nama : Abas
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 27 Maret 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat Sekarang : Kebulen Gg.6 No.43 Rt.001 Rw.013
Kel. Sapuro Kebulen Kec. Pekalongan Barat
Kota Pekalongan 51112
Telepon : 0858 7912 7247
Email : mamatabbas8@gmail.com

PENDIDIKAN

FORMAL :

1998 – 2004 **SDN Keputran 06 Pekalongan**
2004 – 2007 **SMP Negeri Keputran 6 Pekalongan**
2007 – 2010 **MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan**

NON FORMAL :

2021 dan 2022 **Kursus Pelatihan Pemulasara Jenazah**

KEMAMPUAN

- ✓ Microsoft Office Word, Exel,
- ✓ Teknologi Informasi,
- ✓ Masak Masakan Rumahan

PENGALAMAN KERJA

2011 **Rumah Usaha Produksi Kerupuk Gendar**
Pekalongan
2012 **Rocket Chicken Pekalongan**
2012 – Sekarang **Staff TU MTs Ribatul Muta'allimin**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1136/Un.27/J.II.1/TL.00/06/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

20 Juni 2023

Yth. Kepala MTs Ribatul Mutaallimin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Abas
NIM : 2021216011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SISWA KELAS VII DI MTS RIBATUL MUTAALLIMIN KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



YAYASAN PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
SK.KEMENKUMHAM NO.AHU-0027111.AH.01.04.TH. 2015

MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN

KOTA PEKALONGAN

AKREDITASI : A. 28 April 2023, NSM : 121233750002, NPSN. 20364862

E-mail. mtsribatulmutaallimin@yahoo.co.id

Alamat : Jl HOS Cokroaminoto 57 ☎ (0285) 420756, 412448, Pekalongan 51129

SURAT KETERANGAN

No: 253/RM/Ts/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : ABAS
N I M : 2021216011
Mahasiswa : UIN ABDURROHMAN WAHID Pekalongan
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan selama waktu yang diperlukan, untuk penyelesaian skripsi, dengan Judul **"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SISWA KELAS VII DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Kepala

MTs Ribatul Muta'allimin



Enas Mu'azaroh, M. Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ABAS
NIM : 2021216011
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SISWA KELAS VII
DI MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Agustus 2023



ABAS
NIM. 2021216011

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.